

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di MA Al-Muhajirin Purwakarta sebagai berikut:

1. Manajemen sistem penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan di MA Al-Muhajirin Purwakarta dengan tiga tahapan yaitu:

a) perencanaan, dalam perencanaan yang melibatkan semua komponen yang ada di lingkungan madrasah dalam menetapkan standar mutu baru untuk tahun ajaran baru berdasarkan EDM yang tersusun rapi dan terencana, sehingga menghasilkan RKM dan RKAM yang baik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan madrasah agar benar-benar dapat terealisasi secara maksimal. b) pelaksanaan, hal ini tidak lepas dari adanya RKM dan RKAM yang disusun bersama oleh seluruh komponen madrasah, dan didukung juga oleh komitmen bersama dalam merealisasikan kegiatan tersebut sehingga terciptanya iklim budaya mutu yang ada di lingkungan MA Al-Muhajirin Purwakarta. Dalam hal ini kepala madrasah MA Al-Muhajirin Purwakarta sebagai penanggung jawab berhasil dalam memimpin dan mengarahkan seluruh anggota

dalam bekerja sama dan fokus dalam pelaksanaan penjaminan mutu madrasah. c) audit mutu yang dilakukan oleh MA Al- Muhajirin Purwakarta secara mandiri berguna untuk menetapkan apakah kegiatan tersebut berorientasi pada mutu dan hasil kegiatan tersebut sesuai dengan rencana dan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan audit mutu yang sudah berjalan dengan baik, maka madrasah dapat menentukan program baru sebagai solusi dari program yang kurang efektif, sehingga mutu pendidikan dan mutu lulusan yang ada di MA Al-Muhajirin Purwakarta memiliki kualifikasi yang bagus.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen sistem penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan di MA Al-Muhajirin Purwakarta. Sebagai faktor yang mendukung keberhasilan penjaminan mutu yaitu: komitmen dan kompetensi kepala madrasah, fokus pada proses penjaminan mutu, dan tim kerja yang solid dan kompeten. Sedangkan faktor penghambatnya adalah, kurangnya pengakuan dari pihak eksternal, dan ketidakpuasan stakeholder.

B. Saran - Saran

1. Bagi madrasah
 - a. Diharapkan kepada kepala madrasah semoga dalam pengimplementasian SPMI benar-benar memaksimalkan kegiatan yang ada dalam siklus SPMI di lembaga satuan pendidikannya.

Karena dengan menerapkan SPMI maka akan menjadikan madrasah memiliki budaya mutu yang bagus, dan ini juga akan mempengaruhi terhadap lulusan yang dihasilkan

- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada madrasah yang masih di bawah naungan Kemenag dalam pengimplementasikan program SPMI di madrasahny masing-masing.. Harapan dari penerapan SPMI yang baik maka akan meningkatkan mutu pendidikan yang ada pada suatu lembaga pendidikan itu sendiri secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan madrasah masing- masing

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pengimplementasian sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan kualitas lulusan di tingkat dasar dan menengah. Sehingga nantinya akan terpetakan penelitian selanjutnya kerah mana penelitian mengenai SPMI yang akan diteliti.

3. Bagi perpustakaan Pasca sarjana IKHAC Mojokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di bidang manajemen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam meningkatkan kualitas lulusan yang ada di madrasah tingkat dasar dan menengah.

4. Bagi pembaca

Dengan adanya SPMI di madrasah, maka lingkungan madrasah perlahan akan memiliki budaya mutu yang bagus dan mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sehingga pembaca nantinya akan memiliki gambaran mengenai cara atau siklus kerja SPMI dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan itu bisa diaplikasikan bukan hanya di lembaga pendidikan saja, akan tetapi ke bidang yang lain.



